

Kreatif Dengan Sampah Plastik

Kreatif dengan Sampah Plastik



2019

Disusun oleh :
Emy Rosnawati, M.H
Team Pengabdian Masyarakat Desa Tebel

**PENGABDIAN MASYARAKAT
DESA TEBEL KECAMATAN GEDANGAN
KABUPATEN SIDOARJO
“KREATIF DENGAN SAMPAH PLASTIK”**



Disusun Oleh :

1. Ragil Prianto (162020100037)
2. Eka Putri Sayekti (162010300145)
3. Lina Aristawanti (162010300205)
4. Rezia Alma Eka C. (162010300234)
5. Rika Agustin (152040100015)
6. Mukhammad Hafizh D. (151080200222)
7. Aldio Nur Samsi I. P. (161080200264)
8. Mochamad Ramadhani (161080200218)
9. Aprilia Imaniar (162010200033)
10. Denny Andrea Selan (162010200338)
11. Asrofil Lailiyah (162071900018)
12. Nurul Lailatun Nisfah (168620600186)
13. Nasrah Aisyah Safitri (162030100050)
14. Johan Eko Prasetyo (161020100076)
15. Angga Rofiq Anwar (161020700048)
16. Achmad Rischiardi (161020200027)

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2019**

**PENGABDIAN MASYARAKAT
DESA TEBEL KECAMATAN GEDANGAN
KABUPATEN SIDOARJO
“KREATIF DENGAN SAMPAH PLASTIK”**

Penulis :

ISBN : 978-623-7578-36-9

Editor :

Rohma

Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I.

Design Sampul dan Tata Letak :

Penerbit :

UMSIDA

Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit No 666B

Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga dapat melakukan Program Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2019.

Pengabdian Masyarakat yang di selenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan pengaplikasian Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta Dharma keempat yaitu sebagai dharma moral yakni perguruan tinggi sebagai Lembaga percontohan moral.

Pengabdian Masyarakat bermaksud memberikan pengalaman secara langsung dari fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat secara interdisipliner tanpa terkotak-kotak oleh ilmu jurusan masing-masing. Hal ini karena pada realitanya masalah masyarakat bersikap kompleks dan interdisipliner, tidak hanya bergantung dan disikapi dari sudut keilmuan tertentu saja.

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2019 ini tugas yang di kerjakan adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai bank sampah di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo dengan target sasaran adalah Masyarakat di Desa Tebel dengan waktu yang berlangsung pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 6 Oktober 2019.

Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan

Pengabdian Masyarakat ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Drs. Hidayatulloh, M.Si., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Segenap Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Bapak H.Triyono, Selaku Kepala Desa Tebel yang telah menerima kami dan membantu kelancaran melakukan program Pengabdian Masyarakat.
4. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

Akhir kata penyusun berharap laporan pertanggung jawaban ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Sidoarjo, 10 Oktober 2019

Penyusun

Team Pengabdian Masyarakat Desa Tebel
2019

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Profile Desa	1
1.2 Analisis Permasalahan	2
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan	3
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	5
2.1 Proker dan Diskripsi Pelaksanaannya	5
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai	9
2.3 Diskripsi Hasil Produk	10
BAB III ESAY INDIVIDU	12
BAB IV PENUTUP	64
4.1 Kesimpulan dan Saran	64
4.1.1 Kesimpulan	64
4.1.2 Saran	64
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut	66
4.2.1 Rekomendasi	66
4.2.2 Tindak Lanjut	67
Lampiran - Lampiran	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profile Desa

Desa Tebel merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Tebel tersebut merupakan Desa percontohan literasi se kabupaten sidoarjo. Tepat Tim Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Desa Tebel Barat, Jl. Balai Desa, Rt.02/Rw.01. Jumlah penduduk di desa Tebel sebanyak 13.304 jiwa, meliputi laki laki sebanyak 6.718 jiwa dan perempuan sebanyak 6.586 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 3.587 KK. Desa ini memiliki tiga dusun yaitu dusun timur, dusun tengah, dan dusun barat, yang menjadi lokasi penelitian itu terletak di dusun barat. Luas Desa Tebel berkisar 224,6 Ha, luas tanah persawahan berkisar 50,77 Ha, dan luas tanah kering berkisar 10,92 Ha. Data jalan lingkungan desa Tebel yakni panjang jalan provinsi 6 KM, panjang jalan kabupaten 3 KM, dan panjang jalan aspal desa 5 KM.

Secara Administratif Desa Tebel ini memiliki batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Desa Sruni
2. Sebelah Selatan : Desa Banjarkemantren
3. Sebelah Timur : Desa Karangbong
4. Sebelah Barat : Desa Kragan

Mata pencaharian masyarakat Desa Tebel sebagian besar adalah seorang wiraswasta (pedagang)

dikarenakan kondisi lahan yang terbatas untuk bidang pertanian. Ada juga yang berprofesi sebagai petani mungkin hanya 30%, sebagai pengrajin sebanyak 15% orang dan pensiun 10 orang dan ada sebagian juga sebagai seorang PNS.

Home Industry pembuatan makrame, banyak warga di desa tersebut memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan suatu kerajinan tangan dan di jadikan salah satu contoh kampung warna warni di Desa Tebel.

1.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan hasil survey atau hasil observasi di lapangan yang telah kelompok kami temukan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang paling menonjol pada Desa Tebel adalah masalah sampah yaitu :

1. Kegiatan bank sampah yang ada di Desa Tebel Kecamatan Gedangan berjalan kurang efektif, faktor utama yang menyebabkan kurang efektifnya bank sampah di Desa Tebel adalah kurangnya kesadaran masyarakat.
2. Kurangnya pengelolaan sampah plastik (aluminium foil), faktor utama yaitu kurangnya kreatifitas masyarakat mengenai pemanfaatan sampah plastik seperti bungkus kopi (aluminium foil).
3. Kurangnya wadah atau tempat pembuangan sampah, faktor utamanya yaitu kurangnya tempat dan lahan yang strategis untuk pembuangan sampah sehingga terdapat banyak sampah yang

masih berserakan di jalan dan tidak tertata dengan baik dan rapi.

1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan

Dilihat dari kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa dari permasalahan yang telah disampaikan tim Pengabdian Masyarakat menawarkan beberapa program kerja untuk Desa Tebel. Yang bertujuan untuk membangun kebersamaan sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjelang akhir studi sebelum meraih gelar Sarjana, dengan melaksanakan program pembelajaran di masyarakat, mahasiswa belajar memberdayakan masyarakat dan membantu pemerintah dalam memecahkan berbagai permasalahan daerah setempat sehingga permasalahan yang ada dapat terselesaikan.

Pogram Kerja yang ditawarkan Sebagai berikut:

1. Melakukan Sosialisasi Bank Sampah, Untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ikut serta mengikuti program bank sampah guna terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.
2. Melakukan Kegiatan Pelatihan Bahan Bekas Sampah Plastik (aluminum foil) untuk dijadikan suatu barang yang bernilai, guna untuk membantu masyarakat dalam mengetahui pentingnya akan manfaat sampah plastik (aluminium foil) seperti bungkus kopi yang bisa di jadikan kreatifitas yaitu bisa menjadi barang-barang yang berguna bagi warga seperti tas, dompet, tempat tisu dll.

3. Melakukan Renovasi Bank Sampah, untuk membantu masyarakat dalam menyiapkan wadah atau tempat yang strategis dan luas agar sampah yang telah terbuang dapat di buang dengan tempat yang semestinya dan tidak berserakan lagi.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Proker dan Diskripsi Pelaksanaannya

1. Sosialisasi Bank Sampah

Dalam pelaksanaan atau realisasi program kerja Bank Sampah ada beberapa tahap-tahap yang harus dilaksanakan, tahap-tahap tersebut adalah :

- a. Analisis lingkungan Desa Tebel, bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Kecamatan Gedangan tersebut.
- b. Konsultasi permasalahan tentang Bank Sampah kepada Kepala Desa Tebel dan Warga Sekitar.
- c. Rapat bersama Ibu-ibu PKK sekitar dan karang taruna tentang permasalahan Bank Sampah.
- d. Memberikan Sosialisasi kepada Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang lebih aktual.
- e. Membahas hasil Sosialisasi bank sampah bersama ketua PKK dan para Kader Bank Sampah yang bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat mengenai Bank Sampah.
- f. Para Kader melakukan sosialisasi berkelanjutan kepada warga Desa Tebel mengenai pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan Bank Sampah guna membentuk lingkungan yang bersih bebas dari sampah.
- g. Pelaksaaan kegiatan yang berkaitan dengan bank sampah dengan Renovasi Bank Sampah dengan sampel di RW.01

Hasil yang diharapkan dari adanya kegiatan ini adalah memotivasi warga agar semangat mengumpulkan dan memilah sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menghasilkan pendapatan untuk warga RW.01 di Desa Tebel guna menciptakan yang terbebas dari sampah.

2. Pelatihan Kreatifitas Pengolahan Sampah Plastik

Program kerja pelatihan kreatifitas pengolahan sampah plastik (aluminium foil) dengan bungkus kopi mengambil sampel ibu kader PKK di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Dalam pelaksanaan atau realisasi program kerja Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik ada beberapa tahap-tahap yang harus dilaksanakan, tahap-tahap tersebut adalah :

- a. Analisis lingkungan Desa Tebel, bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Desa Tambar tersebut.
- b. Konsultasi kepada Bu Lurah mengenai program kerja Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik (aluminium foil).
- c. Sosialisasi kepada warga di Balai desa Tebel akan pentingnya manfaat pengolahan sampah plastik (aluminium foil) dengan bungkus kopi dengan kerajinan yang bernilai seperti menghasilkan tas, dompet, tempat tisu dll.
- d. Melakukan pelatihan pengolahan sampah plastik (aluminium foil) bersama ibu kader PKK di balai RW.03, Desa Tebel.
- e. Mengaktifkan kader untuk melanjutkan pengolahan sampah plastik.

Sosialisasi pengolahan sampah plastik (aluminium foil) dengan bungkus kopi dilaksanakan di Balai Rw.03 Desa Tebel, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Yang bertemakan “Pelatihan Kerajinan Sampah Plastik (Aluminium Foil) dengan sistem nonorganik 100%”.

Hasil yang diperoleh dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat dapat mengetahui pentingnya manfaat pengolahan sampah plastik (aluminium foil) dengan bungkus kopi yang semestinya sampah tersebut jika di jual bernilai minim tetapi jika di rubah menjadi sebuah kerajinan bisa bernilai lebih tinggi di banding kan di jual berupa bungkus saja. Tidak hanya itu saja dengan adanya pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis dan manfaat sampah plastik.

Dengan adanya Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik tersebut yang dibuat oleh team Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bersama ibu kader PKK di Balai Desa.

Guna tetap terjaganya Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik di Balai Desa Tebel maka hal yang harus dilakukan adalah mengaktifkan kader PKK yang ada di Desa Tebel tersebut. Dengan adanya kader yang Melanjutkan pelatihan tersebut maka penghasilan dari bank sampah tersebut bisa mengalami peningkatan dan manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat Desa Tebel.

3. Renovasi Bank Sampah

Dalam pelaksanaan atau realisasi program kerja Renovasi Bank Sampah ada beberapa tahap-tahap yang harus dilaksanakan, tahap-tahap tersebut adalah :

1. Analisis Lingkungan Desa Tebel, bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Desa Tebel tersebut.
2. Sosialisasi Bank sampah untuk mengetahui dampak dari bahayanya sampah yang tidak dikelola secara benar dan keuntungan dari terbentuknya bank sampah bagi perekonomian masyarakat sekitar.
3. Pelaksanaan Renovasi Bank Sampah berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa kendala yang harus dihadapi, seperti pembangunan yang terhambat kemampuan mahasiswa. Namun dibalik kendala tersebut terdapat dukungan dari beberapa pihak salah satunya dari perangkat desa dan kader bank sampah, karena dalam penyelesaian program kerja tersebut kader bank sampah sangat membantu baik dari segi waktu dan pembangunan.

Setelah renovasi bank sampah sampai dalam proses pembangunan akhir, selanjutnya menambah keindahan tempat bank sampah yaitu dengan menambahkan Vertikal Garden pada dinding bangunan bank sampah. Semua proses pembuatan Vertikal Garden dilakukan secara bersama antara Mahasiswa Pengabdian Masyarakat dengan Kader Bank Sampah menggunakan botol bekas berukuran 1,5 Liter yang diambil langsung dari bank sampah. Langkahnya adalah setelah botol dipastikan bersih dari segel merk yang menempel pada botol selanjutnya dengan menggunakan silet botol dibentuk sesuai model Vertikal Garden kemudian dilakukan pengisian tanah dan tanaman yang didapat dari warga sekitar. Tanaman yang digunakan merupakan pilihan

dari jenis tanaman outdoor. Alasan menggunakan tanaman Outdoor adalah untuk menyesuaikan suhu di sekitar tempat bank sampah yang cenderung panas, sehingga tanaman bisa diperkirakan berumur panjang. Botol-botol yang sudah diisi tanaman tersebut kemudian disusun membentuk vertikal di dinding bangunan bank sampah, dengan begitu bisa dikatakan proses pembuatan Vertikal Garden ini selesai.

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai

a) Sosialisasi Bank Sampah

Masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja Pelatihan Bank Sampah adalah kurangnya komunikasi dengan karang taruna setempat dan antusias pemuda pEmudi di Desa Tebel pasif dan kurangnya partisipasi antar lingkungan setempat.

Program kerja Sosialisasi Bank Sampah berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa kendala yang harus dihadapi. Namun dibalik kendala tersebut terdapat dukungan dari beberapa pihak salah satunya dari perangkat desa dan kader bank sampah, karena dalam penyelesaian program kerja tersebut kader bank sampah sangat membantu baik dari segi waktu dan pengalaman.

b) Pelatihan Kreatifitas Pengolahan Sampah Plastik

Program kerja Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik (aluminium foil) berjalan dengan baik dan sesuai

dengan yang diharapkan, karena respon positif dan dukungan baik dari perangkat desa, dukungan tersebut berupa pemberian izin tempat untuk melakukan Pelatihan tersebut.

c) Renovasi Bank Sampah

Program kerja Renovasi Bank Sampah merupakan salah satu program kerja dalam bentuk memperbaiki fasilitas Bank Sampah di RW.01 yang kurang layak yang berupa pembaharuan tempat sampah oleh team Pengabdian Masyarakat UMSIDA 2019. Dalam melakukan program kerja tersebut terjadi kendala dalam bentuk perlengkapan atau alat yang digunakan kurang memadai.

Program kerja Renovasi Bank Sampah mendapat respon dan dukungan positif dari pengurus Bank Sampah dan masyarakat sekitar baik dari segi bahan baku untuk pembaharuan tempat sampah.

2.3 Diskripsi Hasil Produk

a. Pelatihan Kreatifitas Pengolahan Sampah Plastik

Pada pelatihan tersebut Ibu-ibu PKK dan para warga mendapatkan Pelatihan kreatifitas yang menarik yaitu mereka bisa membuat kerajinan dari bungkus kopi menjadi produk yang memiliki nilai jual dan seni seperti tas dan tempat tisu. Memanfaatkan sampah aluminium foil yang dihasilkan oleh sampah rumah tangga bisa mengurangi dampak pencemaran lingkungan serta sebagai pengembangan ide menghasilkan rupiah. Cara pembuatan kerajinan

dengan bahan baku sampah bungkus kopi atau aluminium foil yang sudah dibersihkan kemudian di gunting dan selanjutnya dianyam manual menggunakan tangan. Tidak memerlukan bahan baku yang mahal bahkan bisa memanfaatkan sampah tetapi diperlukan ketelitian saat menggunting agar hasil kerajinan menjadi rapi dan indah.

b. Renovasi Bank Sampah

Permasalahan adalah Bangunan Bank Sampah dalam keadaan yang kurang kondusif sebagai tempat melakukan kegiatan pengumpulan sampah. Sehingga memunculkan proker renovasi Bank Sampah, hasil yang di capai adalah Bank Sampah Desa Tebel menjadi baik, strategis dan memadai. Kegiatan renovasi dilakukan bersama antara Tim Pengandian Masyarakat dan Anggota Karang Taruna dengan arahan seorang warga yang ahli dalam pembangunan, Proses renovasi dilakukan dalam waktu yang singkat yaitu dalam 4 hari. Ada sisi positif setelah dilakukan pembenahan yaitu warga semakin antusias dan terdapat ruang-ruang untuk memilih jenis sampah yang akan dikelola.

BAB III ESAY INDIVIDU

**NAMA : ALDIO NUR SAMSI IRAWAN
PUTRA**
NIM : 161080200264
FAKULTAS : FAKULTAS SAINS DAN

TEKNOLOGI PRODI : INFORMATIKA

A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di kelurahan Desa Tebel. Dengan Pengabdian Masyarakat yang saya ikuti hampir sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat yang diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Di desa tebel tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal dengan *Kampung Percontohan Literasi* di Sidoarjo. Tetapi masyarakat juga memiliki kendala yang benar-benar harus di perhatikan sehingga dalam hal ini permasalahan kami rinci terdapat 1 jenis permasalahan yaitu permasalahan lingkungan tentang limbah sampah plastik aluminium foil.

B. Masalah dan Solusi

Seperti yang di singgung dalam awal tadi bahwa permasalahan yang terjadi dalam Desa Tebel tersebut yaitu terletak pada lingkungan yang mengenai permasalahan sampah. Banyak beberapa warga Desa Tebel bingung dengan adanya berbagai macam sampah yang ada dan kesulitan untuk

pembuangan karena tempat yang tersedia tidak begitu memadai karena tempatnya terlalu sempit. Ada juga macam sampah seperti bungkus kopi atau semacamnya yang mengandung aluminium foil jika di buang akan menambah pencemaran dan jika di jual juga tidak laku seperti sampah plastik biasa.

Selain itu kami mengajak warga berkreatifitas dalam mengolah sampah yang tidak dapat di jual atau di daur ulang sehingga kami mengadakan kegiatan “*Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik dengan Bahan Dasar Aluminium Foil (bungkus kopi)*” dirubah menjadi barang-barang yang bernilai dan menarik seperti, tas, dompet, tempat tisu dll.

Tim Pengabdian Masyarakat juga mengadakan renovasi bank sampah karena bertujuan untuk memberikan tempat yang layak dan memadai untuk menampung sampah yang bisa di daur ulang kembali. Sehingga masyarakat tersebut tidak kesulitan lagi dalam proses pengepulan.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Alhamdulillah atas Nikmat dan Rahmat Allah SWT kami Tim Pengabdian Masyarakat Desa Tebel bisa menyelesaikan beberapa kegiatan yang sudah direncanakan. Pertama kali saya mengetahui letak dan situasi di Desa Tebel ini, saya sangat mengapresiasi sekali semua kegiatan yang

dilakukan warga setempat, kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Kesejahteraan Lingkungan Desanya pun, semua warga memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan dan penghijauan di tempat tinggal mereka.

2. Pesan

Pesan kami untuk warga desa Tebel adalah semoga setelah adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, desa Tebel semakin aktif dalam hal peduli lingkungan serta dapat menambah skill dari pelatihan-pelatihan yang di selenggarakan oleh desa. Kami berharap agar remaja setempat juga ikut peduli dengan lingkungannya khususnya Karang Taruna desa Tebel. Untuk remaja di desa Tebel di harapkan agar mengiuti pelatihan agar memiliki kemampuan di bidang seni. Sehingga warga di desa Tebel khususnya remaja desa memiliki kualitas yang baik di bidang akademik maupun non akademik.

NAMA : RIKA AGUSTIN
NIM : 152040100015
FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
PRODI : ILMU HUKUM

A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa dalam masa kuliah, dalam hal ini mahasiswa diwajibkan melakukan

kegiatan kerja nyata disetiap wilayah yang sudah ditentukan oleh kampus.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, pengabdian merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di Desa Tebel tersebut.

Tebel adalah daerah percontohan yang memiliki banyak kelebihan salah satunya merupakan desa Literasi, pengolahan sampah didesa tersebut juga sudah bagus, namun tidak ada pengolahan untuk sampah aluminuim foil.

B. Masalah dan Solusi

Seperti yang tertera diatas bahwa kendala utama yang ada didesa Tebel adalah masalah lingkungan yaitu sampah.

Beberapa warga kebingungan mengatasi masalah sampah tersebut. Pengelolaan sampah tidak dapat dilakukan secara cepat atau instan, ada beberapa hal yang menghambat kegiatan pengelohan sampah yaitu kurang taunya masyarakat tentang keuntungan mengelolah sampah atau diadakannya bank sampah disekitar tempat tinggalnya. Kurangnya sosialisasi tentang pengelolaan sampah yang tidak bisa diolah lagi atau daur ulang membuat beberapa sampah tidak di olah atau dibiarkan begitu saja. Ada juga beberapa

macam sampah seperti bungkus kopi atau semacamnya yang mengandung aluminium foil jika di buang akan menambah pencemaran dan jika di jual juga tidak laku seperti sampah plastik biasa.

Dilihat dari kondisi tersebut Tim kami telah mengambil sebuah gagasan bahwa dengan mengadakan sebuah sosialisasi, pelatihan dan renovasi tempat bank sampah akan menjadikan permasalahan tersebut bisa di selesaikan oleh masyarakat setempat. Dalam kegiatan tersebut Tim kami mengajak semua warga dari remaja hingga usia untuk berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Bank Sampah karena kegiatan tersebut sangat membantu permasalahan yang ada di desa.

Selain mengadakan sosialisasi kami juga mengajak warga untuk berpartisipasi mengelolah sampah dan merenovasi bank sampah yang sudah ada.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan pertama datang di desa Tebel yaitu masyarakat desa Tebel sangat menyambut kami dengan baik, desa yang sudah sangat bagus membuat beberapa dari kami bingung apa yang harus dibenahi dan apa yang harus dibangun didesa tersebut. di Setiap kegiatan kami di support oleh warga dalam hal konsumsi ataupun tenaga.

2. Pesan

Pesan saya untuk warga Desa Tebel yaitu, lebih bereksperimen dengan sampah khususnya alumunium foil, adanya Tim pengabdian masyarakat diharapkan lebih mengembangkan desa Tebel menjadi lebih baik lagi.

NAMA : LINA ARISTAWANTI
NIM : 162010300205
FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
PRODI : AKUNTANSI

A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin dan merupakan

komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di kelurahan Desa Tebel dan lingkungan sekitar. Bagi mahasiswa, Pengabdian Masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di Desa Tebel tersebut.

Di desa tebel tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal dengan kampung percontohan literasi di Sidoarjo. Tetapi masyarakat juga memiliki kendala yang benar-benar harus di perhatikan sehingga dalam hal ini permasalahan kami rinci terdapat 1 jenis permasalahan yaitu permasalahan lingkungan tentang limbah sampah plastik aluminium foil dan tempat pembuangan sampah atau bank sampah di Desa Tebel kurang memadai sehingga masih banyak sampah yang masih berserakan.

B. Masalah dan Solusi

Seperti yang di singgung dalam awal tadi bahwa permasalahan yang terjadi dalam Desa Tebel tersebut yaitu terletak pada lingkungan yang mengenai permasalahan sampah.

Dilihat dari kondisi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat kami telah mengambil sebuah gagasan bahwa dengan mengadakan sebuah sosialisasi, pelatihan dan renovasi tempat bank sampah akan menjadikan permasalahan tersebut bisa di selesaikan oleh

masyarakat setempat. Dalam kegiatan tersebut tim Pengabdian Masyarakat mengajak semua warga dari remaja hingga usia untuk berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Bank Sampah karena kegiatan tersebut sangat membantu permasalahan yang ada di desa. Selain itu kami mengajak warga berkeaktifitas dalam mengolah sampah yang tidak dapat di jual atau di daur ulang sehingga kami mengadakan kegiatan “Pelatihan Tentang Pengolahan Sampah Plastic Aluminium Foil (Bungkus Kopi)” dirubah menjadi barang-barang yang bernilai dan menarik seperti, tas, dompet, tempat tisu dll.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya terhadap Desa Tebel perihal Lingkungan ini adalah sangat senang. Karena pihak desa maupun masyarakat sangat antusias terhadap materi dari sosialisasi kami dan Pelatihan Kami. Melihat desa tersebut pernah menjadi salah satu desa percontohan literasi, maka dengan adanya kegiatan kami warga Desa Tebel bisa paham dan mengerti bagaimana menjadi warga yang kreatif dan taat akan kebersihan.

2. Pesan

Pesan kami untuk Desa Tebel adalah tetap taat pada pembuangan sampah, terutama di kalangan anak-anak, dan terkadang suka membuang sampah sembarangan seperti membuang sampah di sungai. Pesan ini saya sampaikan untuk Bapak/Ibu perangkat desa Tebel, Ibu- ibu PKK Desa Tebel,

adek- adek, karang taruna, serta masyarakat Desa Tebel,dan seluruh pelajar, dengan ini saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama 2 bulan ini, serta saya mengucapkan permintaan maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

NAMA : RAGIL PRIANTO
NIM : 162020100037
FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
PRODI : ADMINISTRASI PUBLIK

A. Latar Belakang

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan selama menjalani Pengabdian Masyarakat di Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo dapat diperoleh gambaran yaitu warganya sangat aktif dan selalu

berpartisipasi di setiap kegiatan yang mendorong untuk menjadikan perubahan yang lebih baik. Terkait sampah di Desa Tebel, warganya juga mengadakan bank sampah di setiap RW yang nantinya akan diproses seperti dijual, maupun diolah kembali agar menjadi nilai jual yang tinggi.

B. Masalah dan Solusi

Berdasarkan masalah yang terjadi di desa tebel dilihat dari segi lingkungannya sudah dikatakan baik dalam hal kebersihan. Dalam hal sampah pun mereka sudah memilah agar bisa dijual kembali dan yang mana agar bisa dikelola tetapi bingung mau dikelola seperti apa.maka dari itu mahasiswa Pengabdian Masyarakat UMSIDA membuat pelatihan kerajinan tangan dengan bahan dasar Aluminium Foil di lingkungan Desa Tebel. Kami mengajak seluruh ibu-ibu PKK untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dengan harapan agar keterampilan tersebut menghasilkan keindahan dan pundi-pundi pemasukan di setiap warganya.

Mahasiswa Pengabdian Masyarakat UMSIDA juga merombak bank sampah Desa Tebel yang tidak tertata dengan baik agar lebih layak, lebih bersih,dan memadai agar warga lebih bersemangat untuk mengumpulkan sampahnya. Warga juga sangat antusias membantu dan mendukung adanya renovasi bank sampah tersebut.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya selama melaksanakan Pengabdian Masyarakat Di Desa Tebel yakni sangat senang bisa mengetahui kondisi desa yang selama ini saya belum

mengetahui dan warga sangat antusias menerima program yang telah kami buat.

2. Pesan

Pesan saya untuk warga desa Tebel yakni tetap semangat lestarikan keindahan yang ada di desa Tebel. Tetap jalankan bank sampah yang ada dan tetap jalani kerukunan yang ada di masyarakat sekitar.

NAMA : REZIA ALMA EKA CHANIFAN
NIM : 162010300234
FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
PRODI : AKUNTANSI

A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada

masyarakat, yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di kelurahan Desa Tebel. Dengan Pengabdian Masyarakat yang saya ikuti hampir sebagian besar program kerja adalah sumbangasih untuk masyarakat yang diharapkan kami, para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Mahasiswa yang tergabung dalam Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan Desa. Dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Tebel ada beberapa bidang program kerja yaitu dalam bidang sosial, kesehatan, lingkungan, keagamaan dan perekonomian. Dikarenakan latar belakang faktor lingkungan yang mendukung untuk terlaksananya program kerja.

B. Masalah dan Solusi

Permasalahan yang terjadi dalam Desa Tebel tersebut yaitu terletak pada lingkungan yang mengenai permasalahan pengolahan sampah.

Dilihat dari kondisi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat di Desa Tebel mengambil sebuah gagasan didukung dengan pendapat pengurus Bank Sampah bahwa dengan mengadakan sebuah sosialisasi, pelatihan dan renovasi tempat bank. Dalam kegiatan tersebut di jelaskan bahwa bagaimana berjalannya

sistem bank sampah berjalan dengan baik bagaimana dan pengolahannya bagaimana hingga dapat mengembangkan sebuah kreatifitas setiap warga sehingga menghasilkan produk yang bahkan layak jual dan memiliki nilai guna. kami mengadakan kegiatan “Pelatihan Tentang Pengolahan Sampah Plastic Aluminium Foil (bungkus kopi)”. dirubah menjadi barang-barang yang menarik seperti bentuk tas, dompet, tempat tisu dll.

Tim Pengabdian Masyarakat di Desa Tebel juga mengadakan renovasi bank sampah. Kegiatan tersebut di ikuti oleh warga sekitar dan anak muda sekitar dan di dukung oleh kepala desa setempat.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya terhadap desa Tebel perihal Lingkungan serta suasananya sangat kondusif serta sejuk karena di setiap rumah warga selalu ditanami tanaman.

2. Pesan

Pada generasi muda atau kader Karang Taruna bisa lebih aktif mengembangkan potensi Desa Tebel pada masyarakat luar, menggerakkan desa nya agar cinta lingkungan dengan kegiatan yang lebih atraktif, dengan ini saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama 2 bulan ini, serta saya mengucapkan permintaan maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

NAMA : EKA PUTRI SAYEKTI
NIM : 162010300145
FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
PRODI : AKUNTANSI

A. Latar Belakang

Kebersihan sangat berperan baik di dalam lingkungan dengan lingkungan yang bersih dan asri sangat membuat masyarakat betah di rumah dan di Lingkungannya. Kebersihan juga sebagian dari kesehatan maka sangat di butuhkan kesadaran dari masyarakat untuk membuat

lingkungannya agar lebih baik mengingat jika lingkungan kumuh maka akan menimbulkan wabah penyakit. Kebersamaan juga sangat berperan penting dalam menciptakan kerukunan dan gotong royong juga dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang indah dan asri karena jika dipikul bersama maka rasanya akan indah dan tidak berat.

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses, sampah sendiri juga bisa berdampak buruk terhadap kesehatan juga bisa membuat pemandangan yang tidak baik, tetapi dari sampah rumah tangga sebagian bisa juga dimanfaatkan yang menghasilkan pundi pundi rupiah. Dengan kesadaran masyarakat akan lingkungan akan membuat desa menjadi lebih maju dan lebih baik demi kebaikan bersama.

B. Masalah dan Solusi

Berdasarkan masalah yang terjadi di Desa Tebel terlihat dari segi lingkungan sudah mencapai titik kebersihan yang baik, untuk tempat sampah di sepanjang jalan dan di depan rumah-rumah warga juga sudah tersedia bak sampah, dan untuk pembuangannya warga juga sudah di koodiner setiap dusunnya. Masalah yang ada yaitu jika barang-barang yang tidak bisa di jual (barang bekas rumah tangga) seperti bungkus kopi, bungkus minyak, dan semua jenis bahan yang mengandung Aluminium Foil, jika dijual tidak ada harganya dan juga sangat menecemari lingkungan jika di buang dan jika di bakar juga akan membuat polusi yang tidak baik bagi pernafasan warga.

Maka Mahasiswa melakukan pengabdian di Desa Tebel yakni pelatihan untuk memanfaatkan bahan bekas

Aluminium Foil yang di adakan Sosialisasi/Workshop yang menjadi permasalahan di lingkungan Desa Tebel, kami mengajak warga Desa Tebel para anak muda, Ibu-Ibu PKK, dan semua masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut guna membuat keterampilan yang bisa mneghasiljkan keindahan dan juga pundi-pundi Rupiah yang sangat berguna dan bisa berkelanjutan untuk kedepannya Desa Tebel.

Kami juga merombak Bank Sampah desa Tebel yang sangat tidak tertata rapi dan tidak bersih, sedangkan Bank Sampah itu di gunakan warga untuk menjadi titik pembuangan sampah yang dapat bernilai Rupiah dan juga Bank Sampah tersebut berdekatan dengan pemukiman warga setempat pastinya jika bank sampah sudah penuh dan tidak tertata rapi dan tidak ada pintunya maka sangat terlihat kumuh dan menyebabkan wabah penyakit nyamuk. Maka dari itu kami merenovasi bank sampah guna membuat lebih layak,bersih, dan memadai agar warga bersemangat untuk titik tempat bank sampah karna fasilitas dan wadahnya juga tersedia dengan baik. Warga juga sangat antusias membantu dan mendukung kegiatan yang kami ajukanm ke warga setempat dan juga di dukung oleh lurah dan perangkat se Desa Tebel.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya selama melaksanakan pengabdian ke masyarakat di Desa Tebel yakni sangat senang dikarenakan warga Desa Tebel sangat antusia menyambut dan menerima program yang telah kami ajukan ke masyarakat dan warga sangat semangat

membantu dan mendukung kegiatan kami. Kami juga banyak mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang lingkungan dan kami juga mendapatkan ilmu tentang kampung Literasi yang sudah di terapkan di Desa Tebel.

2. Pesan

Pesan yang saya untuk Desa Tebel yakni tantang lingkungan agar tetap menjaga dan melestarikan keindahan yang sudah baik, untuk masalah sampah sebaiknya sering di adakan Sosialisasi/Workshop tentang pengolahan Bank Sampah yang sudah berjalan saat ini. Tetap menjaga kerukunan guyup untuk membangun Desa Tebel agar lebih baik.

NAMA : JOHAN EKO PRASETYO
NIM : 161020100076
FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI : TEKNIK ELEKTRO

A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan,

teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di kelurahan Desa Tebel. Dengan pengabdian masyarakat yang saya ikuti hampir sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat yang diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, Pengabdian masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di Desa Tebel tersebut.

Di desa Tebel tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal dengan kampung percontohan literasi di sidoarjo. Tetapi masyarakat juga memiliki kendala yang benar-benar harus di perhatikan sehingga dalam hal ini permasalahan kami rinci terdapat 1 jenis permasalahan yaitu permasalahan lingkungan tentang limbah sampah plastik aluminium foil.

B. Masalah dan Solusi

Permasalahan yang terjadi pada desa Tebel yang paling menonjol adalah masalah sampah, dimana sampah banyak sekali yang tidak terkelola sehingga banyak sampah yang harusnya dapat dimanfaatkan untuk kerajinan belum memanfaatkan dengan baik.

Banyak beberapa warga Desa Tebel bingung dengan adanya berbagai macam sampah yang ada dan kesulitan untuk pembuangan karena tempat yang tersedia tidak begitu memadai karena tempatnya terlalu sempit. Ada juga macam sampah seperti bungkus kopi atau semacamnya yang

mengandung aluminium foil jika di buang akan menambah pencemaran dan jika di jual juga tidak laku seperti sampah plastic biasa.

Dilihat dari kondisi tersebut Tim kami telah mengambil sebuah gagasan bahwa dengan mengadakan sebuah sosialisasi, pelatihan dan renovasi tempat bank sampah akan menjadikan permasalahan tersebut bisa di selesaikan oleh masyarakat setempat. Dalam kegiatan tersebut di jelaskan bahwa bagaimana berjalannya sistem bank sampah berjalan dengan baik bagaimana dan pengolahannya bagaimana hingga dapat mengembangkan sebuah kreatifitas setiap warga. Dalam kegiatan tersebut Tim kami mengajak semua warga dari remaja hingga usia untuk berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Bank Sampah karena kegiatan tersebut sangat membantu permasalahan yang ada di desa.

Tidak hanya itu kami Tim kami juga mengadakan renovasi bank sampah karena bertujuan untuk memberikan tempat yang layak dan memadai. Sehingga masyarakat tersebut tidak kesulitan lagi akan tempat.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Selama melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Tebel, sambutan masyarakat kepada kami satu tim sangat baik, termasuk sambutan bapak lurah yang sangat baik. Selama melaksanakan pengabdian masyarakat kami disambut baik dan di berikan beberapa bantuan oleh warga, dan perangkat desa.

2. Pesan

Untuk warga desa Tebel saya berharap kegiatan kami disini bermanfaat dan dapat tersalurkan kepada seluruh warga desa Tebel agar terus melanjutkan program kerja yang telah kami buat. Terimakasih telah banyak memberi pengalaman ilmu kepada saya dan kelompok saya sehingga bisa menjadi bekal hidup saya kedepan.

NAMA : NASRAH AISYAH SAFITRI
NIM : 162030100050
FAKULTAS : PSIKOLOGI DAN ILMU
PENDIDIKAN
PRODI : PSIKOLOGI

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu – ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi di masyarakat. Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat sebagai wahana pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat. Sehingga Pengabdian Masyarakat diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pengabdian Masyarakat yang lahir dari proses pembangunan, pada hakekatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional.

Pengabdian masyarakat juga merupakan salah satu mata kuliah dalam perguruan tinggi. Harapannya, mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan atau profesionalisme untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan selama menjalani Pengabdian Masyarakat di Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo dapat diperoleh gambaran yaitu warganya sangat aktif dan selalu berpartisipasi di setiap kegiatan yang mendorong untuk menjadikan perubahan yang lebih baik. Terkait sampah di Desa Tebel, warganya juga mengadakan bank sampah di setiap RW yang nantinya akan diproses seperti dijual, maupun diolah kembali agar menjadi nilai jual yang tinggi.

B. Masalah dan Solusi

Berdasarkan masalah yang terjadi di desa Tebel dilihat dari segi lingkungannya sudah dikatakan baik dalam hal kebersihan. Dalam hal sampah, mereka sudah bisa memilah sampah mana yang bisa dijual kembali dan mana yang bisa dikelola. Tetapi dalam prakteknya warga masih belum tau

akan menjadi apa proses akhirnya. Maka dari itu mahasiswa Pengabdian Masyarakat UMSIDA membuat pelatihan kerajinan tangan dengan bahan dasar Aluminium Foil di lingkungan Desa Tebel. Kami mengajak seluruh ibu-ibu PKK untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Mahasiswa Pengabdian Masyarakat UMSIDA juga merombak bank sampah Desa Tebel yang tidak tertata dengan baik agar lebih layak, lebih bersih, dan memadai agar warga lebih bersemangat untuk mengumpulkan sampahnya. Warga juga sangat antusias membantu dan mendukung adanya renovasi bank sampah tersebut.

C. KESAN dan PESAN

1. Kesan

Kesan saya selama melaksanakan Pengabdian Masyarakat Di Desa Tebel yakni sangat senang bisa mengetahui kondisi desa yang selama ini saya belum tau dan warga sangat antusias menerima program yang telah kami buat. dan kami sangat berterima kasih kepada warga karena telah membantu kami mengerjakan proker.

2. Pesan

Pesan saya untuk warga desa Tebel yakni tetap semangat dalam menjalankan aktivitas yang ada di desa dan tetap lestarikan keindahan yang ada di desa Tebel. Tetap jalankan bank sampah yang ada dan tetap jalani kerukunan yang ada di masyarakat sekitar.

NAMA : ACHMAD RISCHIARDI
NIM : 161020200027
FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI : TEKNIK MESIN

A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan,

teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di kelurahan Desa Tebel, karena lokasi tempat yang kami jadikan pengabdian masyarakat berlokasi di desa tebel. Sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat dimana para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada di desa dan dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, pengabdian masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah yang ada pada masyarakat di Desa Tebel tersebut.

Mahasiswa pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan semangat baru dan contoh positif untuk menggerakkan masyarakat desa Tebel agar lebih bergerak maju. Dalam pengabdian masyarakat di Desa Tebel ada beberapa bidang program kerja yaitu dalam bidang sosial, kesehatan, lingkungan, keagamaan dan perekonomian. Dikarenakan latar belakang faktor lingkungan yang mendukung untuk terlaksananya program kerja.

Di desa Tebel tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal sebagai salah satu desa literasi di sidoarjo. Tetapi masyarakat juga memiliki kendala yang benar-benar harus di perhatikan sehingga dalam hal ini permasalahan kami rinci terdapat 1 jenis permasalahan yaitu permasalahan lingkungan tentang limbah sampah terutama limbah sampah plastik *aluminium foil* (bungkus kopi).

B. Masalah dan Solusi

Seperti yang di singgung dalam awal tadi bahwa permasalahan yang terjadi dalam Desa Tebel tersebut yaitu terletak pada lingkungan yang mengenai permasalahan sampah.

Banyak beberapa warga Desa Tebel bingung dengan adanya berbagai macam sampah yang ada dan kesulitan untuk pembuangan karena tempat yang tersedia tidak begitu memadai karena tempatnya terlalu sempit. Ada juga macam sampah seperti bungkus kopi atau semacamnya yang mengandung aluminium foil jika di buang akan menambah pencemaran dan jika di jual juga tidak laku seperti sampah plastik biasa.

Dilihat dari kondisi tersebut Tim pengabdian masyarakat kami telah mengambil sebuah gagasan bahwa dengan mengadakan sebuah sosialisasi, pelatihan dan renovasi tempat bank sampah akan menjadikan permasalahan tersebut bisa di selesaikan oleh masyarakat setempat. Dalam kegiatan tersebut di jelaskan bahwa bagaimana berjalannya sistem bank sampah berjalan dengan baik bagaimana dan pengolahannya bagaimana hingga dapat mengembangkan sebuah kreatifitas setiap warga. Dalam kegiatan tersebut Tim pengabdian masyarakat kami mengajak semua warga dari remaja hingga usia untuk berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Bank Sampah karena kegiatan tersebut sangat membantu permasalahan yang ada di desa.

Selain itu kami mengajak warga berkreatifitas dalam mengolah sampah yang tidak dapat di jual atau di daur ulang sehingga kami mengadakan kegiatan “pelatihan tentang pengolahan sampah plastik *Aluminium Foil* (bungkus kopi) ’ dirubah menjadi barang-barang yang bernilai dan menarik seperti, tas, dompet, tempat tisu dll.

Tidak hanya itu kami Tim pengabdian masyarakat kami juga mengadakan renovasi bank sampah karena bertujuan untuk memberikan tempat yang layak dan memadai. Sehingga masyarakat tersebut tidak kesulitan lagi akan tempat. Jadi di tempat tersebut warga juga bisa menentukan pembuangan sampah dengan benar karena di tempat tersebut di sediakan berbagai jenis tempat sampah. Kegiatan tersebut di ikuti oleh warga sekitar dan anak muda sekitar dan di dukung oleh kepala desa setempat.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya selama Pengabdian Masyarakat Desa Tebel yaitu saya sangat senang karena semua warga Desa Tebel memiliki rasa antusias yang sangat luar biasa dengan adanya kita dan mereka menerima semua program yang telah kami ajukan kepada masyarakat. Kami juga banyak mendapatkan ilmu pengetahuan tentang lingkungan dan kami juga mendapatkan ilmu tentang kampung Literasi yang ada di desa Tebel.

2. Pesan

Pesan saya untuk masyarakat Desa Tebel selalu jadikan pedoman motto desa yaitu menjadi desa literasi dengan tetap taat pada pembuangan sampah, dan tidak membuang sampah sembarangan terutama tanamkan pemikiran kepedulian akan lingkungan pada anak-anak sejak usia dini agar mereka paham pentingnya lingkungan yang bersih.

NAMA : APRILIA IMANIAR
NIM : 162010200033
FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
PRODI : MANAJEMEN

A. Latar Belakang Permasalahan

Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dan bekerja dalam membangun kehidupan masyarakat yang lebih baik sebagai wujud dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengabdian Masyarakat juga diharapkan menjadi pendorong pengembangan

riset terapan secara mutualistik dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa, kognisi sosial mahasiswa, serta kepedulian terhadap sesama manusia.

Problem sampah bukan hanya dialami di Desa Tebel tetapi sudah mendunia sampah tidak bisa dilihat sebagai persoalan TPA dan segala fasilitasnya semata. Persoalan sampah menjadi persoalan budaya karena menyangkut perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah. Barang siapa sanggup mengubah perilaku masyarakat dalam memperlakukan sampah, maka separuh persoalan sampah di komunitas masyarakat itu teratasi.

Kondisi darurat sampah di Tebel setidaknya bisa menjadi perhatian bersama bahwa masalah sampah perlu ditangani secara serius oleh seluruh elemen masyarakat Desa Tebel.

Disamping menyelesaikan program kerja kami yang sudah tersusun sebelumnya, kami pun tak lupa bersosialisasi dengan warga desa. Terutama pada kumpulan-kumpulan warga seperti Kumpulan PKK, Kumpulan Arisan. Kami juga aktif dalam kegiatan desa Tebel, hampir setiap kegiatan yang di adakan desa kami selalu meluangkan waktu untuk ikut serta di dalam nya dengan tujuan membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak desa pun menyambut kami dengan tangan terbuka.

B. Solusi Program Kerja

Dilihat dari kondisi di lingkungan sekitar Desa Tebel dapat diambil solusi yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada warga Desa Prasung tentang Sampah Non Organik yang tidak mempunyai nilai kini menjadikan sampah tersebut mempunyai nilai. Kemudian masyarakat dihimbau untuk tidak membuang sampah tersebut agar dapat menghasilkan sumber pendapatan.

Dengan tindak lanjutnya adalah dengan cara memberdayakan sampah non organik sehingga masyarakat dapat memanfaatkan yang dijadikan sebuah pendapatan atau penghasilan yang bernilai tinggi.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama dua bulan itupun hanya dalam pertemuan beberapa kali saja tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Tebel sangat mendukung adanya tim Pengabdian Masyarakat disana. Di desa Tebel ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu.

2. Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Tebel dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berakhir. Untuk warga desa Tebel saya harap saling bekerjasama untuk memajukan desa Tebel agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Tebel memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa Tebel.

NAMA : ANGGA ROFIQ ANWAR
NIM : 161020700048
FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI : TEKNIK INDUSTRI

A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di

kelurahan Desa Tebel. Dengan pengabdian masyarakat yang saya ikuti hampir sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat yang diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, pengabdian masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di Desa Tebel tersebut.

Mahasiswa pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan semangat baru untuk menggerakkan pembangunan Desa. Dalam pengabdian masyarakat di Desa Tebel ada beberapa bidang program kerja yaitu dalam bidang sosial, kesehatan, lingkungan, keagamaan dan perekonomian. Dikarenakan latar belakang faktor lingkungan yang mendukung untuk terlaksananya program kerja.

Di desa tebel tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal dengan Kampung Percontohan Literasi di Sidoarjo. Tetapi masyarakat juga memiliki kendala yang benar-benar harus di perhatikan sehingga dalam hal ini permasalahan kami rinci terdapat 1 jenis permasalahan yaitu permasalahan lingkungan tentang limbah sampah plastik aluminium foil.

B. Masalah dan Solusi

Seperti yang di singgung dalam awal tadi bahwa permasalahan yang terjadi dalam Desa Tebel tersebut yaitu terletak pada lingkungan yang mengenai permasalahan sampah.

Banyak beberapa warga Desa Tebel bingung dengan adanya berbagai macam sampah yang ada dan kesulitan untuk pembuangan karena tempat yang tersedia tidak begitu memadai karena tempatnya terlalu sempit. Ada juga macam sampah seperti bungkus kopi atau semacamnya yang mengandung aluminium foil jika di buang akan menambah pencemaran dan jika di jual juga tidak laku seperti sampah plastic biasa.

Dilihat dari kondisi tersebut Tim pengabdian masyarakat kami telah mengambil sebuah gagasan bahwa dengan mengadakan sebuah sosialisasi, pelatihan dan renovasi tempat bank sampah akan menjadikan permasalahan tersebut bisa di selesaikan oleh masyarakat setempat. Dalam kegiatan tersebut di jelaskan bahwa bagaimana berjalannya sistem bank sampah berjalan dengan baik bagaimana dan pengolahannya bagaimana hingga dapat mengembangkan sebuah kreatifitas setiap warga.

Selain itu kami mengajak warga untuk mengembangkan kreatifitas mereka dalam mengolah sampah yang tidak dapat di jual atau di daur ulang sehingga kami mengadakan kegiatan “Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik dengan Bahan Dasar Aluminium Foil (bungkus kopi)” dirubah menjadi barang-barang yang bernilai dan menarik seperti, tas, dompet, tempat tisu.

Tidak hanya itu kami Tim pengabdian masyarakat juga mengadakan renovasi bank sampah karena bertujuan untuk memberikan tempat yang layak dan memadai untuk menampung sampah yang bisa di daur ulang kembali. Sehingga masyarakat tersebut tidak kesulitan lagi dalam proses pengepulan.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya untuk pengabdian masyarakat di Desa Tebel ini, sangat luar biasa warga dan perangkat desa dalam menjadikan desa ini sebagai desa percontohan, tidak hanya itu, setiap warga pun memiliki kebiasaan yang unik, yaitu penghijauan di setiap rumah memiliki tanaman yang bermacam-macam bentuk dan warnanya sehingga lingkungan desa terlihat Asri dan segar selalu. Selain itu warga disini juga sangat antusias mendukung program kerja kami sehingga dalam pelaksanaannya pun bisa berjalan lancar walaupun ada beberapa kendala di dalamnya.

2. Pesan

Pesan kami untuk Desa Tebel agar selalu menjaga kelestarian lingkungannya karna kebiasaan penghijauan di setiap rumah sangatlah luar biasa dan harus bisa di pertahankan. Selain penghijauan agar setiap warga dapat menjaga kebersihan lingkungan, maka setiap warga harus bertanggung jawab dalam pembuangan sampah di setiap tempat. Dan semoga bank sampah yang sudah direnovasi bisa menjalankan struktur keorganisasian bank

sampah berjalan aktif dan dapat difungsikan semaksimal mungkin dalam penggunaannya.

NAMA : NURUL LAILATUN NISFAH
NIM : 168620600186
FAKULTAS : PSIKOLOGI DAN ILMU
PENDIDIKAN
PRODI : PENDIDIKAN GURU SD

A. Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di

kelurahan Desa Tebel. Dengan Pengabdian Masyarakat yang saya ikuti hampir sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat yang diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, Pengabdian Masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di Desa Tebel tersebut.

B. Masalah dan Solusi

Seperti yang di singgung dalam awal tadi bahwa permasalahan yang terjadi dalam Desa Tebel tersebut yaitu terletak pada lingkungan yang mengenai permasalahan sampah.

Banyak beberapa warga Desa Tebel bingung dengan adanya berbagai macam sampah yang ada dan kesulitan untuk pembuangan karena tempat yang tersedia tidak begitu memadai karena tempatnya terlalu sempit. Dalam kegiatan tersebut Tim Pengabdian Masyarakat mengajak semua warga dari remaja hingga usia untuk berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Bank Sampah karena kegiatan tersebut sangat membantu permasalahan yang ada di desa.

Selain itu kami mengajak warga berkreatifitas dalam mengolah sampah yang tidak dapat di jual atau di daur ulang sehingga kami mengadakan kegiatan

“Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik dengan Bahan Dasar Aluminium Foil (bungkus kopi)” dirubah menjadi barang-barang yang bernilai dan menarik seperti, tas, dompet, tempat tisu.

Tidak hanya itu kami Tim Pengabdian Masyarakat juga mengadakan renovasi bank sampah karena bertujuan untuk memberikan tempat yang layak dan memadai untuk menampung sampah yang bisa di daur ulang kembali. Sehingga masyarakat tersebut tidak kesulitan lagi dalam proses pengepulan. Di tempat tersebut warga juga bisa menentukan pembuangan sampah dengan benar karena di tempat tersebut di sediakan berbagai jenis tempat sampah sesuai dengan bahannya. Kegiatan tersebut diikuti oleh warga sekitar , pemuda dan di dukung oleh kepala desa setempat.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Pertama kali saya mengetahui letak dan situasi di Desa Tebel ini, saya sangat mengapresiasi sekali semua kegiatan yang dilakukan warga setempat, kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan Kesejahteraan Lingkungan Desanya pun, semua warga memiliki rasa tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan dan penghijauan di tempat tinggal mereka.

2. Pesan

Pesan kami untuk Desa Tebel kedepannya, Semoga setelah adanya Pengabdian Masyarakat ini, desa Tebel semakin aktif dalam mengikuti berbagai

lomba atau penghargaan desa yang bisa dimanfaatkan di Bidang Lingkungannya atau Literasinya. Dan kami harap setiap warga tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak hanya orang dewasa saja tapi kita harus tanamkan itu dari anak-anak kita yang masih berumur dini, sehingga bisa menjadi sebuah kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

**NAMA : MUKHAMMAD HAFIZH
DZULKIFLI**
NIM : 151080200222
FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI : INFORMATIKA

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat UMSIDA merupakan salah satu komponen perkuliahan yang wajib di tempuh atau diambil oleh mahasiswa yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengabdian masyarakat UMSIDA tahun 2019 dilaksanakan di empat kecamatan di Kabupaten Sidoarjo antara lain kecamatan Jabon, Tanggulangin, Buduran, dan Gedangan. Dan di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo

menjadi salah satu desa yang menjadi tempat pengabdian masyarakat tersebut. Desa Tebel merupakan desa yang maju dan berkembang dari segi pembangunan maupun pelayanan umum desa. Dan Desa Tebel juga dikenal dengan sebutan "Kampung Literasi". Akan tetapi meskipun di Desa Tebel sudah terlihat maju dan berkembang dibandingkan desa-desa lainnya, masih saja terdapat kekurangan atau masalah yang perlu dibenahi dan dicarikan solusi.

Pengabdian masyarakat UMSIDA di Desa Tebel merupakan suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari berbagai prodi atau jurusan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terjadi dalam lingkungan masyarakat Desa Tebel. Yang disusun secara sistematis dalam bentuk program kerja (proker) yang akan realisasikan dan dilaksanakan pada Desa Tebel tersebut.

Adapun permasalahan atau kekurangan yang terdapat di Desa Tebel saat ini antara lain kurang adanya kepedulian masyarakat Desa Tebel terhadap pengelolaan sampah yang ada di Desa Tebel. Dan juga kurang adanya kegiatan atau acara dari Desa Tebel sendiri yang nantinya dapat menumbuhkan antusiasme dan kerukunan dari warganya untuk ikut menjaga lingkungan sekitar. Untuk itu program kerja yang telah disusun berhubungan dengan pengelolaan sampah di Desa Tebel.

B. Masalah dan Solusi

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, permasalahan yang terdapat pada Desa Tebel yaitu dari segi lingkungan, tentang segi pengelolaan sampah. Bagi masyarakat di Desa Tebel sampah merupakan hal yang tak terpisahkan dengan aktifitas atau kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tebel. Berbagai jenis sampah dapat ditemukan setiap harinya seperti sampah plastik, sampah kardus, sampah cair, dll. Pentingnya pengelolaan sampah di Desa Tebel sangat berpengaruh besar dalam lingkungan setempat. Agar terciptanya lingkungan yang rapi dan bersih, serta pemanfaatan dan pengolahan jenis sampah yang tepat dapat dijadikan sebagai salah satu keuntungan dalam hal materi, contohnya pengelolaan bank sampah.

Oleh karena itu dari permasalahan yang ada di Desa Tebel, tim pengabdian masyarakat Desa Tebel membuat program kerja dengan tema lingkungan. Adapun program kerja dari tim pengabdian masyarakat di Desa Tebel yaitu mengupgrade atau memperbaiki bank sampah yang sudah ada seperti mendesain ulang penataan tata letak bank sampah, membuat struktural organisasi bank sampah yang tetap, membuat vertical garden di bank sampah, membuat pembukuan laporan bank sampah, serta mensosialisasikan pentingnya pengelolaan sampah. Dan juga mengadakan acara pelatihan tentang jenis sampah tertentu yang dapat dijadikan sebagai kerajinan tangan, seperti jenis sampah bungkus kopi atau sampah yang mengandung aluminium foil yang dapat dibuat menjadi tempat tisu dan tas. Dikarenakan untuk jenis sampah yang

mengandung aluminium foil tersebut tidak laku jual atau rendah harga jual.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya sebagai salah satu anggota dari tim pengabdian masyarakat Desa Tebel yaitu sangat gembira dan antusias untuk melakukan pengabdian masyarakat selama berada di Desa Tebel. Dikarenakan dari segi pengembangan dan pembangunan di Desa Tebel tidak seperti apa yang ada di desa saya, yang sebagian besar tidak terealisasikan ide dan gagasan dari sebagian masyarakatnya dan hanya sekedar janji saja. Dan juga dari segi sosial masyarakat dan perangkat pemerintahan di Desa Tebel sangat ramah dan mendukung kegiatan-kegiatan selama pengabdian masyarakat berlangsung sampai selesai.

2. Pesan

Sedangkan pesan kami untuk Desa Tebel yaitu selalu menjaga dan merawat apa yang sudah ada atau dilaksanakan di Desa Tebel seperti dari segi lingkungan yang bersih dan rapi, lalu dari segi sosial masyarakat yang rukun dan tentram, dan juga dari bentuk alamnya yang masih terdapat sawah dan lahan kering atau kosong. Serta dalam hal kegiatan ataupun program kerja yang sudah terlaksana dari tim pengabdian masyarakat Desa Tebel UMSIDA tahun 2019 dapat ditindak lanjuti

dan dikembangkan lagi agar tidak terbengkalai setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai.

NAMA : DENNY ANDREA SELAN
NIM : 162010200338
FAKULTAS : BISNIS HUKUM ILMU SOSIAL
PRODI : MANAJEMEN

A. Latar Belakang

Dengan Pengabdian Masyarakat yang saya ikuti hampir sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat dengan begitu bisa disebut sebagai kegiatan Pengabdian Masyarakat. Harapan dari kegiatan ini adalah para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada di desa dan dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Bagi mahasiswa, Pengabdian Masyarakat ini merupakan aktivitas

belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah yang ada pada masyarakat di Desa Tebel tersebut.

Mahasiswa yang melakukan Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat memberikan semangat baru dan contoh positif untuk menggerakkan masyarakat desa Tebel agar lebih bergerak maju. Dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Tebel ada bidang program kerja yang menjadi fokus utama yaitu dalam bidang lingkungan. Dikarenakan latar belakang faktor keagamaan lingkungan yang mendukung untuk terlaksananya program kerja.

Di desa tebel tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal dengan kampong percontohan literasi di sidoarjo. Tetapi walaupun begitu masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan terhadap penataan dari segi administrasi dan teknik guna mendukung kemajuan Desa Tebel. Setelah proses survei terdapat 1 jenis permasalahan yaitu permasalahan lingkungan tentang limbah sampah terutama limbah sampah plastik yaitu pada pengolahan aluminium foil.

B. Masalah dan Solusi

Seperti yang di singgung dalam awal tadi bahwa permasalahan yang terjadi dalam Desa Tebel tersebut yaitu terletak pada lingkungan yang mengenai permasalahan sampah.

Banyak beberapa warga Desa Tebel bingung dengan adanya berbagai macam sampah yang ada dan kesulitan untuk pembuangan karena tempat yang tersedia tidak

begitu memadai karena tempatnya terlalu sempit. Ada juga macam sampah seperti bungkus kopi atau semacamnya yang mengandung aluminium foil jika di buang akan menambah pencemaran dan jika di jual juga tidak laku seperti sampah plastic biasa.

Dilihat dari kondisi tersebut Tim Pengabdian Masyarakat UMSIDA, kami telah mengambil sebuah gagasan bahwa dengan mengadakan sebuah sosialisasi, pelatihan dan renovasi tempat bank sampah akan menjadikan permasalahan tersebut bisa di selesaikan oleh masyarakat setempat. Dalam kegiatan tersebut di jelaskan bahwa bagaimana berjalannya sistem bank sampah berjalan dengan baik bagaimana dan pengolahannya bagaimana hingga dapat mengembangkan sebuah kreatifitas setiap warga. Dalam kegiatan tersebut Pengabdian Masyarakat mengajak semua warga dari remaja hingga usia untuk berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Bank Sampah karena kegiatan tersebut sangat membantu permasalahan yang ada di desa.

Selain itu kami mengajak warga berkreatifitas dalam mengolah sampah yang tidak dapat di jual atau di daur ulang sehingga kami mengadakan kegiatan ***“pelatihan tentang pengolahan sampah plastic Aluminium Foil (bungkus kopi)”*** dirubah menjadi barang-barang yang bernilai dan menarik seperti, tas, dompet, tempat tisu dll.

Tidak hanya itu kami Tim Pengabdian Masyarakat juga mengadakan renovasi bank sampah karena bertujuan untuk memberikan tempat yang layak dan memadai. Sehingga masyarakat tersebut tidak kesulitan lagi akan

tempat. Jadi di tempat tersebut warga juga bisa menentukan pembuangan sampah dengan benar karena di tempat tersebut di sediakan berbagai jenis tempat sampah. Kegiatan tersebut di ikuti oleh warga sekitar dan anak muda sekitar dan di dukung oleh kepala desa setempat.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya terhadap desa Tebel adalaharganya yang berbeda dari warga desa lain yaitu memiliki semangat gotong royong yang tinggi dan keaktifanarganya yang menonjol membuat saya bahagia dan senang berada di desa ini. Kegiatan demi kegiatan kami lakukan dan dukungan warga sangatlah bermanfaat bagi kami seperti membuat kami makan dan malah membantu pelaksanaan dari kegiatan yg kami adakan. Saya merasa ingin lebih lama lagi di desa ini karna keramahan masyarakatnya dan kepedulian kepada sesama warga yang tinggi.

2. Pesan

Dengan adanya bank sampah yang baru semoga dapat lebih menumbuhkan semangat untuk lebih rajin menabung di bank sampah dan untuk masalah sampah di desa Tebel dapat di atasi dengan baik untuk meminimalisir pembuangan sampah yang benar dan tidak ada sampah yang berserakan di jalan lagi. Teruslah berkembang dan jadilah yang terbaik desa Tebel.

NAMA : MOCHAMAD RAMADHANI
NIM : 161080200218
FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI
PRODI : INFORMATIKA

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat, yang bersifat lintas disiplin dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di kelurahan Desa Tebel, karena lokasi tempat yang akan dijadikan pengabdian masyarakat berlokasi di desa tebel. Dengan Pengabdian masyarakat yang saya ikuti hampir

sebagian besar program kerja adalah sumbangsih untuk masyarakat yang diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada di desa dan dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, Pengabdian masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah yang ada pada masyarakat di Desa Tebel tersebut. Di desa Tebel ada beberapa bidang program kerja yaitu dalam bidang sosial, kesehatan, lingkungan, keagamaan dan perekonomian. Dikarenakan latar belakang faktor lingkungan yang mendukung untuk terlaksananya program kerja.

Di desa Tebel tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal dengan kampung percontohan literasi di sidoarjo. Tetapi masyarakat juga memiliki kendala yang benar-benar harus di perhatikan sehingga dalam hal ini permasalahan kami rinci terdapat 1 jenis permasalahan yaitu permasalahan lingkungan tentang limbah sampah terutama limbah sampah plastic aluminium foil.

B. Masalah dan Solusi

Seperti yang di singgung dalam awal tadi bahwa permasalahan yang terjadi dalam Desa Tebel tersebut yaitu lingkungan mengenai permasalahan sampah. Banyak beberapa warga Desa Tebel bingung dengan adanya berbagai macam sampah yang ada dan kesulitan

untuk pembuangan karena tempat yang tersedia tidak begitu memadai. Ada juga macam sampah seperti bungkus kopi atau semacamnya yang mengandung aluminium foil jika di buang akan menambah pencemaran dan jika di jual juga tidak laku seperti sampah plastic biasa.

Dilihat dari kondisi tersebut Tim Pengabdian masyarakat kami telah mengambil sebuah gagasan bahwa dengan mengadakan sebuah sosialisasi, pelatihan dan renovasi tempat bank sampah akan menjadikan permasalahan tersebut bisa di selesaikan oleh masyarakat setempat. Selain itu kami mengajak warga berkeaktifitas dalam mengolah sampah yang tidak dapat di jual atau di daur ulang sehingga kami mengadakan kegiatan “pelatihan tentang pengolahan sampah plastic Aluminium Foil (bungkus kopi) dirubah menjadi barang-barang yang bernilai dan menarik seperti, tas, dompet, tempat tisu.

Tidak hanya itu kami Tim Pengabdian masyarakat juga mengadakan renovasi bank sampah karena bertujuan untuk memberikan tempat yang layak dan memadai. Sehingga masyarakat tersebut tidak kesulitan lagi akan tempat pembuangan sampah. Kegiatan tersebut di ikuti oleh warga sekitar dan anak muda sekitar dan di dukung oleh kepala desa setempat.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya terhadap desa Tebel untuk warganya sendiri sangat memuaskan dan menyenangkan kerana warga sangat antusias dengan kedatangan

kami dan sangat membantu pada setiap kegiatan-kegiatan yang kami lakukan. Untuk perihal Lingkungan ini adalah sangat senang. Karena pihak Desa maupun masyarakat sangat antusias terhadap materi dari sosialisasi kami dan Pelatihan Kami. Karena melihat Desa tersebut pernah menjadi salah satu desa percontohan literasi, maka dengan adanya kegiatan kami warga Desa Tebel bisa paham dan mengerti bagaimana menjadi warga yang kreatif dan taat akan kebersihan.

2. Pesan

Pesan saya untuk desa Tebel adalah tetap taat pada pembuangan sampah, dan tidak membuang sampah sembarangan terutama pada anak-anak yang sering membuang sampah di selokan maupun sungai agar tidak menjadi kebiasaan harap lebih diperhatikan dan diingatkan agar tetap menjaga lingkungan di desa tetap bersih, dan dengan ini saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama 2 bulan ini, serta saya mengucapkan permintaan maaf atas kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga apa yang sudah kami lakukan pada Desa Tebel dapat bermanfaat dan kami berharap kepada masyarakat desa Tebel untuk dapat meneruskan apa yang sudah kami lakukan.

NAMA : ASROFIL LAILIYAH
NIM : 162071900018
FAKULTAS : AGAMA ISLAM
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang bersifat disiplin dan merupakan komponen keilmuan serta seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, terutama di kelurahan Desa Tebel. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, hampir sebagian besar program kerja merupakan usaha mahasiswa untuk dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan program yang telah tersusun pada Desa tersebut. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi

masyarakat. Bagi mahasiswa, pengabdian masyarakat merupakan aktivitas belajar yang dilakukan guna untuk menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di Desa Tebel tersebut.

Di desa tebel tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena di kenal dengan kampung percontohan literasi di sidoarjo. Tetapi masyarakat juga memiliki kendala yang benar-benar harus di perhatikan sehingga dalam hal ini permasalahan kami rinci terdapat 1 jenis permasalahan yaitu permasalahan lingkungan tentang limbah sampah plastik aluminium foil.

B. Masalah dan Solusi

Berdasarkan masalah yang terjadi di Desa Tebel terlihat dari segi lingkungan sudah mencapai titik kebersihan yang baik. Masalah yang ada yaitu jika barang-barang yang tidak bisa di jual / barang bekas seperti bungkus kopi, bungkus minyak, dan semua jenis bahan yang mengandung Aluminium Foil, jika dijual tidak ada harganya dan jika di buang akan mencemari lingkungan.

Mengenai masalah tersebut Mahasiswa pengabdian masyarakat telah mengambil sebuah gagasan bahwa dengan mengadakan sebuah sosialisasi, pelatihan dan renovasi tempat bank sampah akan menjadikan permasalahan tersebut bisa di selesaikan oleh masyarakat setempat. Dalam kegiatan tersebut di jelaskan bahwa bagaimana berjalannya sistem bank sampah berjalan dengan baik dan bagaimana

pengolahannya sehingga dapat mengembangkan sebuah kreatifitas setiap warga.

Selain itu kami mengajak warga berkreaitifitas dalam mengolah sampah yang tidak dapat di jual atau di daur ulang sehingga kami mengadakan kegiatan “pelatihan tentang pengolahan sampah plastik Aluminium Foil” sehingga barang bekas tersebut menjadi barang yang bernilai dan menarik seperti, tas, dompet, tempat tisu.

Mahasiswa pengabdian masyarakat juga mengadakan renovasi bank sampah karena bertujuan untuk memberikan tempat yang layak dan memadai. Sehingga masyarakat tersebut tidak kesulitan lagi akan tempat pembuangan sampah. Kegiatan tersebut di ikuti oleh warga sekitar dan anak muda sektitar dan di dukung oleh kepala desa setempat.

C. Kesan dan Pesan

1. Kesan

Kesan saya selama mengabdikan di masyarakat Desa Tebel yaitu saya sangat senang dikarenakan warga Desa Tebel memiliki rasa antusias yang sangat luar biasa dalam menyambut dan menerima program yang telah kami ajukan kepada masyarakat, dan warga sangat semangat membantu dan mendukung kegiatan kami. Kami juga banyak mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang lingkungan dan kami juga mendapatkan ilmu tentang kampung Literasi yang sudah di terapkan di Desa Tebel.

2. Pesan

Pesan saya untuk Desa Tebel mengenai lingkungan, agar warga Desa Tebel tetap menjaga dan melestarikan keindahan yang sudah baik, untuk masalah sampah sebaiknya sering di adakan Sosialisasi/Workshop tentang pengolahan Bank Sampah yang sudah berjalan saat ini. Tetap menjaga kerukunan guyup untuk membangun Desa Tebel agar lebih baik.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan dan Saran

4.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat di Desa Tebel. Maka kami mengambil kesimpulan, yaitu Program Pengabdian Masyarakat yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik, meskipun ada beberapa kendala, salah satunya yaitu minimnya bahan yang disediakan oleh pihak RW untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut dapat membentuk pribadi mahasiswa menjadi lebih dewasa, mandiri, dan bertanggung jawab dalam menyikapi permasalahan yang ada di

lingkungan masyarakat dan dapat memahami makna penting kehidupan bermasyarakat.

4.1.2 Saran

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu organisasi, kami Mahasiswa Pengabdian Masyarakat memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini yang diharapkan dapat berguna untuk peningkatan mutu dan kualitas semua pihak, antara lain sebagai berikut:

- 1) Masyarakat dan Pemerintah Setempat
 - a. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa Pengabdian Masyarakat serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah dilakukan oleh mahasiswa Pengabdian Masyarakat.
 - b. Dukungan dari warga masyarakat terutama dari remaja sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama. Hal tersebut bertujuan supaya masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa Pengabdian Masyarakat di lokasi Pengabdian Masyarakat bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tenaga yang terbatas.

- 2) Peningkatan Kesehatan dan Kesadaran Lingkungan.
 - a. Kepada masyarakat diharapkan dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan demi terciptanya lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan keluarga dan diri sendiri.
 - b. Memberikan sosialisasi tentang kesehatan kepada masyarakat, terutama mengenai zat-zat kimia dalam makanan sehingga timbul kesadaran masyarakat untuk hidup sehat.

4.2 Rekomendasi dan Tidak Lanjut

4.2.1 Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi yang dapat kami sampaikan kepada dua belah pihak terkait kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah :

- a. Kepada Panitia Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019, yaitu: Mampu di jadikan rujukan tempat Pengabdian Masyarakat tahun kedepan karena untuk melanjutkan pelatihan pengolahan sampah plastik (aluminium foil) bungkus kopi tersebut guna untuk membentuk kreativitas masyarakat lebih maju. Hal ini dilakukan karena pada Pengabdian Masyarakat melakukan pengolahan limbah plastik. Serta melakukan renovasi Bank Sampah sehingga kedepannya bisa bermanfaat bagi warga setempat karena tempat yang layak dan strategis.

b. Kepada Pihak Desa Tebel

Mampu dijadikan sarana penambahan ilmu tentang lingkungan terutama pengolahan sampah sehingga dapat disarankan masyarakat setempat dapat memiliki kreatifitas dan inovatif dalam melakukan kegiatan pelatihan kerajinan sampah plastik (aluminium foil) untuk di jadikan sesuatu barang yang bermanfaat. Untuk bahan baku kerajinan sampah dapat menggunakan Bank Sampah yang telah kita renovasi supaya bisa menampung bahan baku dari warga setempat.

4.2.2 Tindak Lanjut

Selanjutnya ada tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk keberlangsungan dari output hasil Pengabdian Masyarakat ini bagi kedua belah pihak adalah

- a. Untuk pihak Panitia Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019, yaitu : dengan melakukan pembentukan tim monitoring dan pembimbing akan keberlangsungan hasil Program Kerja dari Kelompok Pengabdian Masyarakat agar dapat terpantau dan terus terlaksana di lokasi Pengabdian Masyarakat.
- b. Dari Pihak Desa Tebel
 1. Beberapa program kerja yang telah kami lakukan yang pertama di fokuskan pada Pelatihan Kerajinan Sampah Plastik (aluminium foil), bentuk tindak lanjut dari program ini adalah pemanfaatan sampah plastik aluminium foil.

Kegiatan tersebut di lanjutkan oleh ibu-ibu PKK Desa Tebel. Semoga dengan adanya kegiatan ini mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

2. Untuk program kerja yang telah kami lakukan ke dua di fokuskan pada Renovasi Bank sampah, bentuk tindak lanjut dari program ini adalah bank sampah bisa digunakan dan dikembangkan oleh warga setempat untuk kedepannya dan bermanfaat. Pada Bank Sampah ini telah di jalankan oleh kelompok warga yang bernama DARWIS. Kelompok tersebut merupakan warga sekitar yang bernaung di bawah RW.01.

**CATATAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)
TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
DESA TEBEL**

Lokasi : Desa Tebel, Gedangan-Sidoarjo

1. Sabtu, 20 Juli 2019



Dok.1 Pembekalan Di UMSIDA

Pembekalan kegiatan Pengabdian Masyarakat, Penyerahan buku panduan dan Pertemuan dengan DPL kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa mengerti akan kegiatan-kegiatan yang harus di laksanakan saat Pengabdian Masyarakat.

2. Kamis, 25 Juli 2019



Dok.2 Kegiatan Survei di Balai Desa Tebel

Surve Tempat Lokasi Pengabdian Masyarakat di Desa Tebel dengan DPL bertujuan untuk mengetahui Lokasi mahasiswa nanti waktu melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Berada di Kantor Kelurahan Desa Tebel dan di hadiri oleh Perangkat Desa sehingga kita nantinya ketika melakukan pemberangkatan kita mengerti arah dan tujuannya.

3. Kamis, 1 Agustus 2019

Pemberangkatan Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk meresmikan bahwa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah benar-benar mengantarkan siswa siswinya melakukan kegiatan tersebut sehingga jika sudah ada tanda peresmian maka pelaksanaan kegiatan tersebut di terima oleh masyarakat dan pemberangkatan Pengabdian Masyarakat dihadiri oleh Bapak Bupati Sidoarjo.



4. Minggu, 4 Agustus 2019



Sosialisasi Kepada Masyarakat, Anggota Pensiun TNI/Polri dan Ibu PKK Desa dan Rw bertujuan untuk mengajak warga masyarakat Desa Tebel mencintai akan kebersihan lingkungan dan berpartisipasi dalam kegiatan kami kedepan.

5. Kamis, 15 Agustus 2019

Menjadi Juri Lomba Lingkungan Desa Tebel Bersama Kepala Desa dan Jajarannya karena sesuai dengan proker kita tentang Lingkungan dan menambah wawasan bagi Tim Pengabdian Masyarakat.



6. Jum'at, 16 Agustus 2019



Rapat Membahas Tentang Renovasi Bank Sampah, Pelatihan Cuci Tangan Sebelum Makan Untuk Anak-anak TK Dharma wanita Tebel. Hasil dari rapat tersebut adalah pembagian Jobdisk setiap individu dan menyusun acara.

7. Sabtu, 17 Agustus 2019

Mendekorasi Taman di Balai Desa Tebel guna mempercantik halaman yang kosong sehingga tampilan dari halaman depan kantor Kepala Desa menjadi indah, Kunjungan DPL ke Posko Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk menghimbau seberapa jauh tingkat rogram Kerja yang dijalankan.



8. Minggu, 18 Agustus 2019

Surve bank sampah untuk di Renovasi, kunjungan BUMDES (Pernakan Lele) karena untuk mengetahui hasil dari Desa Tebel itu apa saja selain sebagai pekerja wiraswasta.



9. Sabtu, 24 Agustus 2019



Renovasi Taman Balai Desa Depan (memasang Pagar) agar tamannya makin terlihat menarik dan Mempersiapkan Bungkus Kopi Buat Pelatihan yang akan datang dan Rapat Pemantapan Proker dan membuat undangan-undangan.

10. Minggu, 25 Agustus 2019



Merapikan Taman yang telah di kerjakan kemarin sehingga hasilnya maksimal dan Belajar membuat kerajinan dari bungkus kopi karena jika waktu pelatihan Tim Pengabdian Masyarakat mampu ikut serta membantu warga menyelesaikan pelatihan.



11. Selasa, 3 September 2019



Kunjungan Monev untuk mengetahui sejauh mana Program Kerja dan memberikan solusi ketika mendapat masalah

12. Kamis, 5 September 2019

Rapat Bersama membahas Tentang Pelatihan dan Renovasi Bank Sampah untuk mematangkan konsep yang sesuai tujuan agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Hasil yang diperoleh dari rapat adalah penentuan konsep acara Pelatihan dan penentuan desain untuk Bank Sampah.



13. Minggu, 8 September 2019

Pelaksanaan Proker Ke 3 Pelatihan dan Rapat Untuk Persiapan Renovasi Bank Sampah di balai RW.03, dihadiri oleh ibu-ibu PKK, warga sekitar dan didampingi oleh DPL. Antusias warga dalam kegiatan ini sangat baik, karena mereka merasa



senang akan kegiatan ini dan bermanfaat bagi masyarakat setempat.

14. Sabtu, 14 September 2019



Persiapan Renovasi Bank Sampah yaitu membongkar bagian Bank Sampah yang sudah tidak layak sehingga kami harus merenovasinya di laksanakan dengan masyarakat setempat. Berikut sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan.



15. Minggu, 15 September 2019

Pelaksanaan Renovasi Bank Sampah dengan mendirikan bangunan lagi yang tersusun dengan rapi sehingga layak untuk di gunakan. Dan dengan didirikannya Bank Sampah tersebut bisa dilihat bahwa perbedaannya jauh lebih baik di banding sebelumnya walau masih dalam pekerjaan 50%.



16. Sabtu, 21 September 2019

Pengecatan Renovasi Bank Sampah agar Bank Sampah terlihat indah dan masyarakat akan lebih semangat membuang sampah pada tempatnya. Mengapa Tim Pengabdian Masyarakat memilih untuk mengecat Warna



Orange melambungkan semangat dan bersinar, agar masyarakat mempunyai semangat dalam membuang sampah pada tempatnya jadi kebersihan di Desa Tebel semakin terjaga.

17. Sabtu, 28 September 2019

Penerusan Pengecatan Renovasi dan Pemasangan Vertical Garden guna nmemperindah bank sampah agar terlihat menarik di samping Bank Sampah terdapat tanaman penghijauan dan memanfaatkan lahan yang sempit dan terbatas dengan menggunakan dinding Bank Sampah.



18. Minggu, 29 September 2019

Pemasangan Banner Bank Sampah dilakukan agar warga bisa mengetahui hasil dari Tim Pengabdian Masyarakat dan bermanfaat bagi warga setempat karena dengan adanya renovasi ini dari pihak kepala desa hingga warga mendukung karena Bank Sampah Desa Tebel menjadi Layak digunakan.



Desa Tebel memiliki BumDes yang kepanjangan dari Badan Usaha Milik Desa yang tergolong sukses pengelolaannya. Usaha yang dijalankan adalah Budidaya Ikan Lele yang dilakukan mandiri di lahan sendiri (milik desa) dari membesarkan benih lele sampai panen. Semua kegiatan dilakukan oleh masyarakat yang tergabung dalam kelompok PKK. Terdapat kolam anakan lele dengan ukuran 3 x 5 meter ditambah dengan 3 kolam untuk lele dewasa. Kegiatan pemberian pakan dilakukan teratur pada pagi hari dan sore hari menjelang petang. BumDes yang dijalankan Desa Tebel kec. Gedangan bisa dikatan sukses karena selalu rutin dalam panen lele, sekitar 25 Kg lele berhasil dipanen setiap 2 bulan sekali. Lele dijual dalam bentuk yang masih hidup kepada warga Tebel Gedangan dan ketika memungkinkan kepada pihak di luar Kelurahan Tebel. Hasil dari penjualan lele dan biaya-biaya untuk budidaya tercatat dalam sistem administrasi manual yang jelas dan diawasi oleh Kepala Pkk sebagai penanggung jawab. Hasil profit tetap digunakan untuk mengembangkan usaha lele dan untuk pembiayaan kegiatan-kegiatan yang atraktif yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Tebel. Tidak memerlukan perawatan

khusus masyarakat Tebel Gedangan sangat Pandai dengan memilih Budidaya Lele sebagai BumDes yang mereka jalankan.

Lampiran Biografi Anggota



Nama : Aldio Nur Samsi Irawan
Putra

NIM : 161080200264

Fakultas : Sains Dan Teknologi

Prodi : Informatika



Nama : Rika Agustin

NIM : 152040100015

Fakultas : Binis Hukum Dan
Ilmu Sosial

Prodi : Hukum





Nama : Lina Aristawanti

NIM : 162010300205

Fakultas : Binis Hukum Dan Ilmu
Sosial

Prodi : Akuntansi

Nama : Ragil Prianto

NIM : 162020100037

Fakultas : Binis Hukum Dan Ilmu
Sosial

Prodi : Administrasi Publik





Nama : Eka Putri Sayekti
NIM : 162010300145
Fakultas : Binis Hukum Dan Ilmu
Sosial
Prodi : Akuntansi

Nama : Rezia Alma Eka
Chanifan
NIM : 162010300234
Fakultas : Binis Hukum Dan Ilmu
Sosial
Prodi : Akuntansi





Nama : Johan Eko Prasetyo
NIM : 161020100076
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Prodi : Teknik Elektro

Nama : Nasrah Aisyah Safitri
NIM : 162030100050
Fakultas : Psikologi Dan
Pendidikan
Prodi : Psikologi



Nama : Achmad Rischiardi
NIM : 161020200027
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Prodi : Teknik Mesin



Nama : Aprilia Imaniar
NIM : 162010200033
Fakultas : Binis Hukum Dan Ilmu
Sosial
Prodi : Manajemen



Nama : Mukhammad Hafizh
Dzulkifi
NIM : 151080200222
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Prodi : Informatika





Nama : Denny Andrea Selan
NIM : 162010200338
Fakultas : Binis Hukum Dan Ilmu
Sosial
Prodi : Manajemen



Nama : Angga Rofiq Anwar
NIM : 161020700048
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Prodi : Teknik Industri



Nama : Nurul Lailatun Nisfah
NIM : 168620600186
Fakultas : Psikologi Dan
Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru SD





Nama : Mochamad Ramadhani

NIM : 161080200218

Fakultas : Sains Dan Teknologi

Prodi : Informatika



Nama : Asrofil Lailiyah

NIM : 162071900018

Fakultas : Agama Islam

Prodi : Pendidikan Bahasa
Arab





Desa Tebel merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa Tebel tersebut merupakan desa Percontohan literasi se Kabupaten Sidoarjo. Dari segi ekonomi suatu masyarakat di tentukan oleh ketrampilan atau kemampuan individu pada masyarakat itu sendiri. Penduduk Desa Tebel mayoritas bekerja sebagai karyawan industri, hanya sebagian kecil yang bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan berwirausaha. Di Desa Tebel tersebut dikatakan desa yang cukup baik karena dikenal dengan " Kampung Percontohan Literasi " di Sidoarjo. Terapi Masyarakat juga memiliki kendala yang benar-benar harus di perhatikan sehingga dalam hal ini permasalahan kami rinci terdapat 1 jenis permasalahan yaitu permasalahan lingkungan tentang limbah sampah plastik .

